

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan, berdasarkan hasil observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi:

#### A. Deskripsi Data Sesuai Dengan Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi data tentang “Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek”, akan dilakukan klarifikasi data dan pemaparan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti. Data yang ditemukan oleh peneliti saat dilakukannya observasi dan wawancara secara mendalam pada tanggal 11 Januari 2020 yaitu:

“Saat saya tiba di SMPN 1 Trenggalek pada pukul 09.00 pagi suasananya sangat sepi, sunyi, dan hanya ada beberapa pendidik dan karyawan TU yang masuk sekolah. Hal ini dikarenakan ada salah satu pendidik yang katanya terkonfirmasi positif Covid 19 yang harus menjalani karantina, sehingga semua aktifitas pendidikan dan perkantoran dilakukan secara daring dari rumah terutama kegiatan pembelajaran. Pendidik yang datang ke sekolah hanya yang menjalankan piket harian sebanyak 2 pendidik dan 2 karyawan TU. Walaupun semua kegiatan dilakukan secara daring, maka tidak ada kegiatan yang terkendala dalam penyelesaiannya, contohnya: pendidik yang menjalankan piket harian sambil mengurus hal lain di sekolah ia tetap memantau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan

menyelesaikan tugasnya. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* untuk semua mata pelajaran dan semua kelas mulai dari kelas VII sampai IX. Menurut pendidik yang sedang melaksanakan piket harian bahwasanya peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* hal ini terbukti, bahwa pada pagi hari setelah materi diberikan banyak peserta didik yang bertanya terkait materi yang belum bisa dipahami. Ketika saya di sekolah tersebut ada salah satu orang tua siswa yang akan mengurus surat mutasi sekolah bagi anaknya, pihak sekolah tetap melayaninya dengan mematuhi protokol kesehatan. Sesuai dengan observasi yang saya lakukan bahwasannya penggunaan aplikasi *google classroom* di SMPN 1 Trenggalek dimulai ketika ada pandemi Covid-19 melanda di Trenggalek yang menghancurkan semua aktivitas pembelajaran dilaksanakan dari rumah, sehingga pihak sekolah memutuskan untuk menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung, seperti: memperhatikan penguasaan IPTEK pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.<sup>1</sup>

Pada hari ini saya akan melakukan wawancara secara mendalam kepada dua pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sedangkan wawancara mendalam dengan peserta didik dilakukan secara online mengingat bahwa tidak adanya kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Mengingat waktu yang sudah mulai siang, saya langsung menemui bu Sasi dan bu Lila akan tetapi untuk bu Lila berhalangan hadir dikarenakan ada kepentingan keluarga, sehingga hari ini saya akan melakukan wawancara mendalam dengan bu Sasi saja sedangkan dengan bu Lila akan saya lakukan besok. Setelah bertemu dengan bu Sasi saya langsung menjelaskan maksud kedatangan saya di SMPN 1 Trenggalek. Lalu bu Sasi merespon dengan sangat baik. Saya langsung memulai perbincangan terkait dengan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Trenggalek. Perbincangan ini saya lakukan secara santai dan juga resmi. Setelah saya rasa data yang saya peroleh sudah cukup memadai, kegiatan wawancara ini saya akhiri dan dilanjutkan besok bersama dengan bu Lila dengan pokok bahasan yang sama. Kegiatan wawancara sudah berakhir dan saya berpamitan pulang.<sup>2</sup>

Pada tanggal 12 Januari 2020, saya kembali ke SMPN 1 Trenggalek untuk melakukan wawancara dengan bu Lila. Pukul 09.00 pagi saya sudah sampai di sekolah, akan tetapi bu Lila belum ada untuk itu saya harus menunggu. Selang beberapa menit kemudian bu Lila sudah sampai. Saya langsung menemui Beliau dan menjelaskan maksud saya di SMPN 1 Trenggalek. Bu Lila sangat terbuka dan siap

---

<sup>1</sup> Observasi Di SMPN 1 Trenggalek, Pada Tanggal 10 Januari 2021.

<sup>2</sup> Observasi Dan Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.

memberikan informasi terkait dengan penelitian yang saya lakukan. Saya langsung memulai perbincangan dengan beliau secara santai dan resmi. Perbincangan berjalan secara lancar dan saya mendapatkan banyak informasi. Perbincangan dengan bu Lila sudah berakhir dan saya berpamitan untuk pulang.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara mendalam di atas, kemudian dapat dijabarkan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

### **1. Perencanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

Implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 ini sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran daring secara maksimal, sehingga peserta didik tetap memperoleh materi yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk kehidupan masa depan. Untuk itu, sebelum aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI dilaksanakan dan diterapkan di kelas daring, maka langkah pertama yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yaitu harus adanya perencanaan yang matang, siap, dan sempurna. Apabila dalam perencanaan sudah ada permasalahan dan tidak ada persiapan yang baik dari pendidik maupun peserta didik maka langkah selanjutnya tidak dapat terealisasi secara maksimal, sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti: tidak

---

<sup>3</sup> Observasi Dan Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan IPTEK yang unggul di segala bidang.

Dari ulasan di atas maka bagian perencanaan dapat menempati posisi utama dan penentu dalam keberhasilan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI. Pendidik dan peserta didik harus saling berkoordinasi dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI. Perencanaan yang dilaksanakan oleh pendidik yaitu mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi dibawah ini:



Gambar1.1. Proses Koordinasi Terkait Pembelajaran Secara Daring Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*.<sup>4</sup>

Sesuai gambar di atas, sebelum pendidik menentukan proses pembelajaran secara daring, maka terlebih dahulu akan ada koordinasi dengan pihak kepala sekolah, semua waka yang terkait, pendidik, karyawan TU, komite. Hal ini dilakukan agar tidak ada

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Dari Bu Sasi, Pada Tanggal 17 Januari 2021.

kesalahpahaman dalam pembelajaran secara daring, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran.

Setelah adanya koordinasi, maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh pendidik dalam perencanaan implemantasi penggunaan aplikasi *google classroom* adalah menyusun RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Sasi selaku pengampu pelajaran PAI kelas IX sebagai berikut:

“.....menyusun RPP, Selanjutnya membuat link dan kode kelas untuk masuk ke kelas *google classroom* dan dibagikan ke peserta didik melalui grup watshapp untuk masing-masing kelas dengan kode dan link yang berbeda-beda. Lalu menyusun materi, bisa berbentuk file dokumen, power point, foto, maupun video disesuaikan dengan pokok pembahasan. Setelah itu membuat jurnal mengajar dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti: laptop, HP, jaringan internet. Saya juga tidak lupa untuk menyusun aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tertib”.<sup>5</sup>

Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh bu Lila selaku pengampu pelajaran PAI kelas VIII, sebagai berikut:

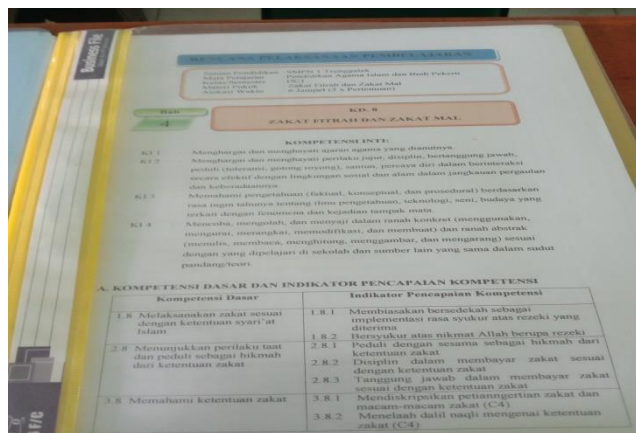
“.....menyusun RPP, mengadakan koordinasi dengan peserta didik melalui aplikasi *watshapp* tentang pembelajaran yang akan dilakukan di *google classroom*. Lalu menjelaskan seluk beluk terkait dengan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan membuat kode kelas dan dibagikan ke peserta didik melalui aplikasi watshapp, setelah semua masuk ke kelas *google classroom* dan sudah siap menerima materi. Selanjutnya menyiapkan materi dalam bentuk file dokumen, power point, rekaman, foto, video. Materinya banyak yang disampaikan melalui rekaman. Setelah itu membuat aturan yang harus ditaati oleh semua peserta didik. Perencanaan terakhir yang saya lakukan yaitu dengan

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.

mempersiapkan peralatan penunjang keberhasilan pembelajaran, yang paling penting yaitu HP dan koneksi internet.<sup>6</sup>

Sesuai dengan hasil dokumentasi terkait dengan contoh RPP yang digunakan ketika pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* seperti dibawah ini:



Gambar 1.2. Contoh RPP.<sup>7</sup>

Sesuai gambar di atas bahwasannya pendidik tetap menggunakan RPP dalam melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google classroom*. RPP ini disusun berdasarkan materi yang akan dibahas, sehingga setiap bab materi isi RPP tidak sama disesuaikan dengan kebutuhan, materi dan kemampuan peserta didik.

Sedangkan peserta didik juga harus merencanakan implementasi penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran PAI salah satunya dengan belajar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang dan mengerjakan tugas yang telah

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

<sup>7</sup> Dokumentasi Dari Bu Sasi, Pada Tanggal 17 Januari 2021.

diberikan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik laki-laki yang bernama Naufal yaitu:

“.....konsep belajar saya yaitu menerima materi dari pendidik lalu mencari informasi yang lainnya dari berbagai sumber seperti; buku paket, internet, dan bertanya kepada kakak saya. Saya tidak ada belajar secara khusus pada saat pandemi Covid-19 ini, hanya saja saya menambah semangat saya untuk mengikut bimbel”.<sup>8</sup>

Sedangkan peserta didik perempuan yang bernama Nelvy mengatakan sebagai berikut:

“....konsep belajar yang saya lakukan yaitu dengan menyimak dan mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik, lalu mengerjakan tugasnya sesuai petunjuk yang diberikan oleh pendidik”.<sup>9</sup>



Gambar 1.3 Perencanaan Pembelajaran Bagi Peserta Didik.<sup>10</sup>

Sesuai gambar di atas maka bisa dijelaskan bahwasannya dengan adanya kegiatan belajar sebelum pembelajaran daring di *google classroom* dimulai, maka perencanaan yang dilakukan oleh peserta didik sudah baik dan semaksimal mungkin sesuai dengan

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Nauval Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 14 Januari 2021.

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Nelvy Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 15 Januari 2021.

<sup>10</sup> Dokumentasi Dari Nelvy, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

kemampuan yang dimilikinya. Belajar menjadi bagian utama dalam perencanaan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, dengan adanya kegiatan belajar ini peserta didik sudah mengetahui materi dan alur pembelajaran yang akan diulas oleh pendidik di dalam kelas *online* menggunakan aplikasi *google classroom*. Peralatan dan media yang digunakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan ketika belajar juga sama dengan yang digunakan oleh pendidiknya yaitu: HP, laptop, buku paket, dan yang terpenting adanya saluran internet melalui wifi maupun paket data.

Sedangkan bagian perencanaan yang terpenting bagi pendidik yaitu dengan adanya penyusunan RPP, karena didalam RPP memuat semua alur pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dan juga di dalam RPP sudah ada materi, media, peralatan, pembagian waktu dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bu Sasi dan bu Lila:

“...penyusunan RPP dilakukan lebih awal sebelum pembelajaran di mulai. RPP yang digunakan pada saat pandemi Covid-19 ini dengan format sama seperti kondisi sebelum pandemi Covid-19 yaitu semua KD diberikan akan tetapi jam dan indikatornya dikurangi. Satu jam pelajaran sebelum



pandemi Covid-19 sekitar 45 menit, maka selama pandemi Covid-19 ini satu jam hanya 25 menit”.<sup>11</sup>

## **2. Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

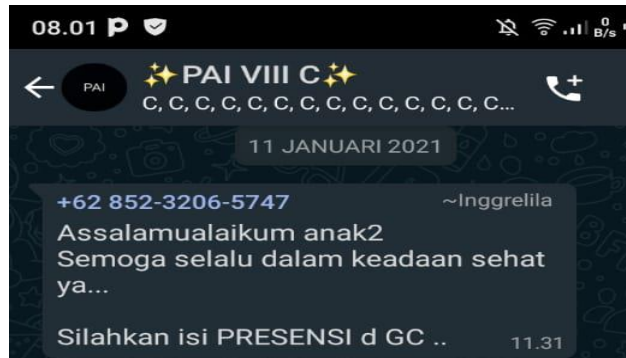
Perencanaan dalam implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* telah dirumuskan dan disusun semaksimal mungkin oleh pendidik dan peserta didik, maka langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh keduanya yaitu melaksanakan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI. Pelaksanaan ini tidak hanya menitikberatkan dan memfokuskan kepada pendidik saja melainkan harus berjalan secara seimbang dan bersama-sama antara pendidik dan peserta didik, hal ini dikarenakan agar memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu penggunaan aplikasi *google classroom*.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sama seperti pada saat pembelajaran secara langsung. Langkah awal yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google classroom* sangat beragam sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing pendidik dan juga

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi Dan Bu Lila, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

kondisi peserta didik. Hal ini sesuai hasil dokumentasi dari bu Lila di bawah ini.



Gambar. 2.1 Pembukaan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring.<sup>12</sup>

Menurut gambar diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum pembelajaran di *google classroom* dimulai, maka pendidik membuka pembelajaran terlebih dahulu melalui grup *watshaapp*, dengan tujuan agar lebih mudah dalam mengkondisikan dan memantau kondisi kesiapan peserta didik dalam menerima materi hari ini. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dari kedua pendidik.

“....sebelum pembelajaran dimulai setelah salam saya memberikan motivasi dan refreshing sebentar, dengan tujuan agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mudah dalam menerima materi pelajaran. Kegiatan ini saya lakukan di *watshapp*, sehingga di *google classroom* tinggal membahas materi.”<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Bu sasi

“...setelah salam, bertanya kabar peserta didik, lalu memberikan motivasi dan pencerahan kepada peserta didik”.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Dokumentasi Dari Bu Lila, Pada Tanggal 18 Januari 2021.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.

Setelah kegiatan salam pembuka dari pendidik, maka peserta didik harus melaksanakan beberapa kegiatan. Salah satunya sesuai dengan hasil dokumentasi dibawah ini:



Gambar 2.2. Proses Pengisian Absensi Bagi Peserta Didik.<sup>15</sup>

Gambar di atas menjelaskan bahwa setelah pendidik mengucapkan salam, maka peserta didik menjawab dan langsung mengisi absensi. Ketika proses absensi ini maka akan kelihatan peserta didik yang tepat waktu untuk mengisi absensi, terlambat dalam absensi, tidak ada keterangan tidak masuk kelas online, sakit, dan izin. Jika peserta didik melakukan absensi terlambat atau hari lain, maka pendidik akan mencatat sebagai acuan dalam memberikan nilai kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Sasi dan bu Lila, dibawah ini:

“.....kalau ada peserta didik yang terlambat dalam absensi, tidak masuk tanpa keterangan, izin pasti akan terlihat secara

<sup>15</sup> Dokumentasi Dari Nely, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

jelas dan akan saya catat untuk kepentingan yang akan datang”.<sup>16</sup>

Beberapa pelaksanaan inti yang harus dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, misalnya: membagikan materi, tanya jawab. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dibawah ini.

“.....setelah semuanya mengisi absensi kehadiran, lalu saya mengirim materi ke *google classroom* baik berupa file power point, video, ataupun dalam bentuk yang lainnya sesuai dengan materi yang dibahas. Selanjutnya memberikan tugas dan tenggang waktu pengumpulan..” Menurut bu Sasi.<sup>17</sup>

“.....setelah semuanya mengisi absensi, saya mengirim materi ke *google classroom* dalam bentuk file power point dan yang lainnya, akan tetapi saya lebih banyak mengirimkan materi dalam bentuk rekaman. Untuk tugasnya saya buat secara terpisah dari materi, hal ini dikarenakan ada beberapa peserta didik yang jarang untuk membuka materinya. Menurut bu Lila.<sup>18</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan gambar dibawah ini.



Gambar 2.3. Mengirim Materi Ke *Google Classroom*.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Bu sasi Dan Bu Lila, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

<sup>19</sup> Dokumentasi Dari Bu Lila, Pada Tanggal 18 Januari 2021.

Menurut gambar tersebut pendidik mengirim materi secara sedikit demi sedikit dalam setiap pembelajaran di *google classroom* berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dengan adanya pemberian materi ini peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam mencari informasi terkait dengan materi tersebut.

Setelah materi tersampaikan maka langkah selanjutnya dilakukan oleh peserta didik yaitu memahami materi, mengerjakan tugas dan mengirim tugas kepada pendidiknya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi peserta didik dibawah ini:

“....mengikuti kelas di *google classroom* sesuai dengan jadwal, memahami materi, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang diberikan oleh pendidik. Jika ada materi yang belum dipahami, saya membacanya berulang kali, apabila tetap tidak bisa memahami saya membuka sumber yang lainnya dan bertanya kepada teman dan pendidik”.<sup>20</sup> Menurut Nelvy

“.....langkah yang saya lakukan dengan membuka aplikasi *google classroom*, lalu melihat materi dan tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Cara saya untuk memahami materi yang telah diberikan yaitu dengan menelaah materi dan tugas yang telah diberikan. Setelah itu saya mencoba mengerjakan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, jika tidak bisa saya membuka buku paket dan LKS. Apabila belum bisa mengerjakan saya bertanya ke tutor les dan kakak saya.”<sup>21</sup> Menurut Naufal.

---

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Nelvy Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 15 Januari 2021.

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Nauval Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 14 Januari 2021



Gambar 2.4. Proses Pengiriman Tugas.<sup>22</sup>

Gambar di atas dapat diuraikan bahwa peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh pendidik. Teknik pengerjaan tugas salah satunya dengan mengerjakan pada selembar kertas lalu difoto atau di scan, lalu diserahkan kepada pendidik melalui *google classroom*. Pada masa pandemi Covid-19 semua tugas dikerjakan secara individu dan pendidik jarang untuk memberikan tugas praktek, biasanya pendidik memberikan tugas untuk merekam ataupun membuat video membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kedua pendidik dibawah ini.

“....kalau saya jarang untuk memberikan tugas kelompok dan praktek, karena kondisinya yang seperti ini yang tidak memungkinkan. Terkadang saya hanya memberikan tugas untuk merekam ketika membaca Al-Qur'an. Saya lebih menekankan pada kejujuran, misalnya: setiap pembelajaran pasti saya bertanya mengenai ibadah shalat sunnah maupun wajib yang dilakukan secara berjamaah atau sendiri dan ketika saya seperti

<sup>22</sup> Dokumentasi Dari Nelvy, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

itu respon peserta didik baik dan juga jujur. Hal seperti itu yang saya tekankan kepada peserta didik, karena kejujuran dapat memberikan dampak positif dikemudian hari”.<sup>23</sup> Menurut bu Sasi.

“.....saya biasanya memberikan sejumlah pertanyaan yang sama antar kelas. Hal ini dikarenakan setiap kelas pasti memiliki kemampuan yang berbeda dalam menanggapi pertanyaan. Selain itu saya juga memberikan tugas untuk membuat video ketika membaca Al-Qir’an, akan tetapi tugas membuat video tersebut jarang saya lakukan, karena kondisi yang tidak memungkinkan mengingat bahwa sudah banyak tugas yang saya berikan”.<sup>24</sup> Menurut bu Lila.

Teknik pengerjaan tugas untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik seperti yang sudah dijelaskan diatas berbeda dengan teknik pengerjaan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Lila dan bu Sasi di bawah ini.

“....untuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester melalui *google form*. Hal yang berkaitan dengan ulangan seperti alamat *link*, waktu pengerjaan, kisi-kisi ulangan, peraturan pengerjaan dijelaskan terlebih dahulu di *google classroom*. Jika ada peserta didik yang belum memahami dengan teknik ulangan bisa bertanya melalui *google classroom* atau chat pribadi melalui *watshapp*. Peserta didik tetap diawasi dalam mengerjakan tetapi dalam jarak jauh. Teknik ulangan yang seperti ini tidak hanya menekankan pada kemampuan dan ketetapan dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi juga menekan kejujuran dalam mencari jawaban. Teknik ulangan yang seperti ini tetap membutuhkan saluran internet dan juga aplikasi *google classroom*.”<sup>25</sup>

Penggunaan teknik ulangan seperti yang dikemukakan diatas bisa berbentuk pilihan ganda atau essay tergantung pada pendidik dan materi yang sudah dibahas sebelumnya. Jumlah

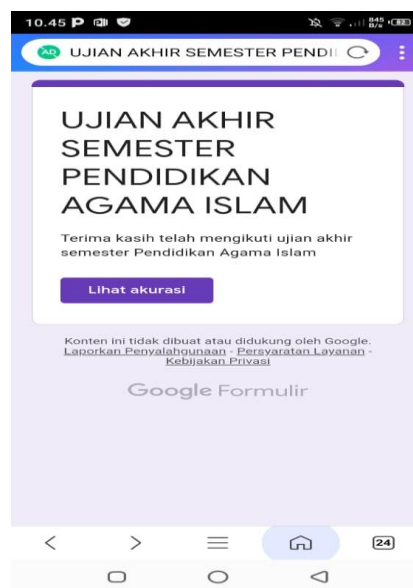
---

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.

<sup>24</sup> Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Bu sasi Dan Bu Lila, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

pertanyaan dengan teknik seperti ini tergantung pada pendidik dan juga penguasaan materi peserta didiknya. Peserta didik juga tetap harus teliti dan berhati-hati dalam menjawab pertanyaan agar hasil yang didapatkan memuaskan dan berguna untuk masa depan kelak. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi dibawah ini:



Gambar 2.5. Mengirim Hasil Mengerjakan Ulangan Harian Peserta Didik.<sup>26</sup>

Sesuai gambar di atas bahwa setelah peserta didik mengisi nama, menjawab semua pertanyaan, lalu dikirim secara *online*, sehingga pendidik langsung bisa melihat jawaban dari peserta didik, sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Jawaban yang sudah dikirim secara *online* oleh peserta didik tidak bisa dirubah dan diganti dengan apapun dan kondisi apapun. Teknik ulangan yang seperti ini dikerjakan dalam waktu bersama secara *online*, sehingga

<sup>26</sup> Dokumentasi Dari Nely, Pada Tanggal 16 Januari 2021.



sulit untuk bertanya kepada teman dan mencari jawaban pada buku atau internet. Waktu yang dibutuhkan untuk ulangan online ini sangat singkat dan terbatas karena adanya tenggang waktu yang sudah diputuskan oleh pendidik, untuk itu peserta didik harus segera mengerjakan.

Pelaksanaan selanjutnya dari penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI yaitu mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Sasi dan bu Lila dibawah ini:

“.....setelah waktunya selesai yang saya lakukan dengan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama di dalam hati dengan posisi jarak jauh. Terkadang di akhir pembelajaran seperti ini masih banyak peserta didik yang belum mengumpulkan tugas, karena waktu pengumpulan tugas terakhir jam 12 malam. Tenggang waktu yang cukup panjang ini dikarenakan tugas dari peserta didik sangatlah banyak dan juga hasil yang diperoleh bisa semaksimal mungkin. Tak lupa saya juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak lupa untuk menjaga kesehatan pada masa pandemic Covid-19 ini dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.”<sup>27</sup>

Mengingat sangat pentingnya bagian pelaksanaan maka harus dilaksanakan secara berurutan dan tidak diperbolehkan untuk dilewati ataupun ditukar posisinya.

---

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Bu sasi Dan Bu Lila, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

### **3. Evaluasi Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

Pelaksanaan implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran PAI telah diterapkan oleh pendidik dan peserta didik, sehingga tahap selanjutnya yang ditempuh oleh pendidik dan peserta didik yaitu melakukan evaluasi dari implementasi penggunaan aplikasi *google classroom* tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau tidak. Bagian evaluasi ini juga tidak kalah pentingnya dengan bagian perencanaan dan pelaksanaan. Mengingat hal yang seperti itu, maka pendidik juga berperan aktif dalam melakukan evaluasi terkait pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *google classroom*. Sesuai hasil dokumentasi dibawah ini:



Gambar 3.1 Pada Saat Pendidik Melakukan Evaluasi Terhadap Peserta didik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Dokumentasi Dari Bu Sasi, Pada Tanggal 17 Januari 2021.

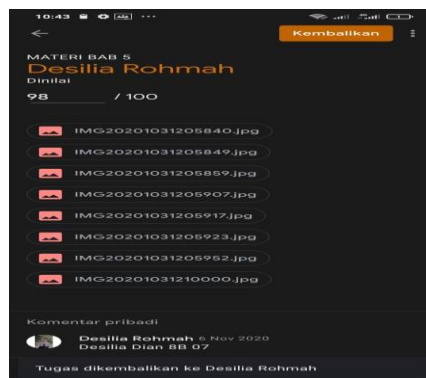
Sesuai dengan gambar diatas pendidik melakukan evaluasi terkait dengan sikap, tugas, penyampaian materi, penggunaan aplikasi *google classroom* bagi peserta didik. Selain itu, pendidik juga sambil memberikan nilai dan tambahan point plus kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas maupun ulangnya secara tepat waktu ataupun tidak. Pendidik dalam bagian evaluasi juga memberikan kritik dan saran kepada peserta didik yang pengerjaan tugasnya belum sesuai dengan petunjuk atau terlambat dalam pengumpulannya. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Sasi dibawah ini:

“.....kalau saya setelah tugas dan ulangan dikumpulkan oleh peserta didik, maka saya langsung melihat dan memberikan komentar. Tujuannya agar peserta didik segera mengetahui kekurangannya dan segera termotivasi untuk mengerjakan kembali sesuai dengan saran saya. Apabila setelah digabung dengan penilaian sikap, terutama sikap kejujuran ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM , maka saya akan melakukan remidi dengan memberikan tugas tambahan dan yang tidak remidi bisa mengerjakan soal pengayaan atau memahami soal berikutnya.”<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Bu Lila sesuai hasil dokumentasi dibawah ini:

---

<sup>29</sup> Wawancara Dengan Bu Sasi, Pada Tanggal 11 Januari 2021.



Gambar 3.2. Contoh Penilaian Di *Google Classroom*.<sup>30</sup>

Sesuai gambar di atas maka pendidik langsung memberikan nilai yang berupa angka sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Nilai tersebut langsung bisa dilihat oleh peserta didik itu sendiri, sehingga jika peserta didik kurang puas dengan nilai yang diperoleh, maka bisa langsung memperbaikinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Lila, sebagai berikut:

“.....apabila setelah saya melakukan penilaian terhadap sikap, tugas, ulangan, maka hasilnya langsung saya perlihatkan kepada peserta didik dan jika ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM, maka saya akan memberikan motivasi dan mengadakan ulangan lagi. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM saya suruh untuk memahami materi berikutnya kalau ada yang belum paham bisa ditanyakan ke saya.”<sup>31</sup>

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan meningkatkan belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nelvy sebagai berikut:

<sup>30</sup> Dokumentasi Dari Bu Lila, Pada Tanggal 18 Januari 2021.

<sup>31</sup> Wawancara Dengan Bu Lila, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

“...nilai yang saya dapatkan kadang sangat bagus, pas-pasan dan bagus, untuk itu saya tetap bersyukur dan berjanji pada diri saya sendiri untuk lebih giat dalam belajar.”<sup>32</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Nauval sebagai berikut:

“...kalau saya terima nilai apa adanya, karena kemampuan saya seperti ini. Untuk itu saya lebih giat lagi dalam belajar dengan tutor les maupun belajar secara mandiri.”<sup>33</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

- a. Pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, komite, peserta didik dan orang tua peserta didik.
- b. Pendidik menyusun RPP beserta materi setiap semester. Materi yang dibuat dalam bentuk file dokumen, power point, foto, video, dan rekaman.
- c. Pendidik membuat link kelas *google classroom* dan membagikan kepada peserta didik melalui aplikasi *watshapp*.
- d. Pendidik membuat catatan tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

---

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Nelvy Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 15 Januari 2021.

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Nauval Melalui Aplikasi *Watshapp*, Pada Tanggal 14 Januari 2021.

- e. Peserta didik belajar materi yang akan dijelaskan pada pertemuan yang akan datang, agar mudah menerima penjelasan dari pendidik.
- f. Peserta didik menyiapkan tugas yang telah dikerjakan untuk dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

- a. Pembelajaran dimulai dengan salam, pemberian motivasi dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan pengisian absensi.
- b. Pendidik mengirim materi beserta tugasnya dan sekaligus menjelaskan materi. Pada proses ini juga ada proses tanya jawab terkait dengan materi yang baru saja dijelaskan.
- c. Pendidik jarang untuk memberikan tugas yang berupa praktek secara berkelompok, karena kondisi yang tidak mendukung. Untuk itu pendidik mengambil nilai ketrampilan dari rekaman suara ataupun pembuatan video secara individu.
- d. Peserta didik akan bertanya kepada pendidik maupun kepada temannya, tutor les, maupun saudaranya jika ada materi yang belum bisa dipahami secara online.
- e. Dalam proses pengerjaan tugas peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber seperti: buku, artikel, jurnal, maupun *google book*.

- f. Peserta didik mengerjakan tugasnya secara individu, karena tidak memungkinkan untuk belajar kelompok.
- g. Ketika ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan tengah semester dilakukan secara online melalui *google form*.
- h. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengingatkan untuk mengerjakan tugas dan menjaga kesehatan, dan salam.

**3. Evaluasi Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI (Pada Masa Pandemi) Di SMPN 1 Trenggalek.**

- a. Pendidik melakukan penilaian terhadap sikap, tugas dan hasil ulangan yang telah dikumpulkan oleh peserta didik.
- b. Pendidik juga memberikan poin tambahan kepada peserta didik yang mempunyai keaktifan ketika pembelajaran daring.
- c. Pendidik akan membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *google classroom*.